



ABSTRAK

UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU GIZI
SKRIPSI, FEBRUARI 2015

BENEDICTA GAYATRI SETYANINGRUM

**HUBUNGAN ANTARA ASUPAN ENERGI, ASUPAN ZAT GIZI MAKRO
DAN Z-SCORE DENGAN KEBUGARAN PADA ANAK AUTIS USIA 6-12
TAHUN DI SEKOLAH LUAR BIASA KASIH BUNDA, JAKARTA BARAT**

XV, VI Bab, 82 Halaman, 7 Tabel, 4 Gambar, 10 Grafik, 1 Lampiran

Latar Belakang: Kebugaran adalah ukuran kelangsungan hidup dan keberhasilan reproduksi dari suatu entitas. Entitas ini mungkin gen, individu, kelompok atau populasi. Autisme adalah seperangkat kondisi heterogen perkembangan saraf, yang ditandai dengan kesulitan awal-awal dalam komunikasi sosial dan biasa dibatasi, perilaku berulang dan minat. Salah satu kebugaran yang dapat diaplikasikan pada anak autis adalah lari jarak sedang 600 meter.

Tujuan: Menganalisis hubungan antara asupan energi, asupan zat gizi makro dan z-score dengan kebugaran pada anak autis usia 6-12 tahun.

Metode Penelitian: Menggunakan data primer dengan metode *cross sectional*. Uji statistik yang digunakan adalah Koefisien Korelasi Pearson. Sampel sebanyak 32 anak autis usia 6-12 tahun di Sekolah Luar Biasa Kasih Bunda, Jakarta Barat.

Hasil Penelitian: Rata-rata z-skor adalah 1,06 SD (normal), rata-rata asupan energi adalah 1155,49 kkal (cukup), rata-rata asupan protein adalah 44,12 gr (cukup), rata-rata asupan lemak adalah 47,55 gr (cukup) dan rata-rata asupan karbohidrat adalah 124,83 gr (cukup), sedangkan rata-rata nilai kebugaran pada anak autis 258,22. Ada korelasi positif ($r = 0,450$) dan hubungan yang signifikan antara asupan energi dan kebugaran ($p = 0,010$), asupan protein ($r = 0,386$; $p = 0,029$), asupan lemak ($r = 0,351$; $p = 0,049$), dan z-score ($r = 0,362$; $p = 0,042$) terhadap kebugaran. Tidak ada korelasi dan hubungan yang signifikan antara asupan karbohidrat dengan kebugaran ($r = 0,184$; $p = 0,313$).

Kesimpulan: Adanya hubungan yang signifikan antara asupan energi, asupan protein, asupan lemak dan z-score dengan kebugaran, tetapi tidak dengan asupan karbohidrat.

Kata Kunci: asupan energi, asupan zat gizi makro, z-skor, kebugaran, anak autis.

Daftar Bacaan: 45(2003-2014)



ABSTRAK

UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU GIZI
SKRIPSI, FEBRUARI 2015

BENEDICTA GAYATRI SETYANINGRUM

ASSOCIATION OF ENERGY INTAKE, NUTRITION INTAKE MACRO,
AND Z-SCORE ON FITNESS OF CHILDREN WITH AUTISM AGES 6-12
YEARS AT KASIH BUNDA SCHOOL OF EXTRAORDINARY, EAST
JAKARTA

XV, Chapter VI, 82 pages, 7 tables, 4 pictures, 10 graphs, 1 Attachment

Background: Fitness is a measure of survival and reproductive success of an entity. This entity may be a gene, individual, group or population. Autism is a neurodevelopmental heterogeneous set of conditions, which is characterized by early-onset difficulties in social communication and the usual limited, repetitive behaviors and interests. One of fitness that can be applied to children with autism is run distance was 600 meters.

Objective: To analyze the relationship between energy intake, nutrient intake of macro and z-score with fitness in autistic children aged 6-12 years.

Design: Primary data by cross sectional method. The statistical test used is the Pearson correlation coefficient. A sample of 32 children with autism aged 6-12 years in Kasih Bunda School of Extraordinary, West Jakarta.

Results: On average z-score was 1.06 SD (normal), the average energy intake is 1155.49 kcal (enough), the average intake of protein is 44.12 grams (enough), the average fat intake was 47 , 55 grams (enough) and the average intake of carbohydrates was 124.83 grams (enough), while the average value of fitness in children with autism 258.22 There is a positive correlation ($r = 0.450$) and a significant association between energy intake and fitness ($p = 0.010$), protein intake ($r = 0.386$; $p = 0.029$), fat intake ($r = 0.351$; $p = 0.049$), and the z-score ($r = 0.362$; $p = 0.042$) towards fitness. There is no correlation and significant relationship between intake of carbohydrates with fitness ($r = 0.184$; $p = 0.313$)

Conclusion: A significant relationship between energy intake, protein intake, fat intake and the z-score with fitness, but not with carbohydrate intake

Keyword: energy intake, nutrient intake macro, z-scores, fitness, children with autism.

Reading List: 45 (2003-2014)